



PENGUNAAN MEDIA BALOK HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH DAN TANDA BACANYA (FATHAH, KASROH, DAN DHAMAH) DI KELAS I MI THORIQUH HUDA KOTA BATU

Eka Wahyu Setyo Rini, Ika Ratih Sulistiani, Muhammad Sulistiono
PGMI Universitas Islam Malang
e-mail: ekawahyusetyorini84@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id,
muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstrak

Learning media is a tool to facilitate conveying information in learning. The purpose of this study is to describe the result and use of media, in improving the ability to recognize hijaiyah letters and punctuation marks (fathah, kasroh, and dhamah). The purpose of this study is to describe the result and use of media, in improving the ability to recognize hijaiyah letters and punctuations marks (fathah, kasroh, and dhamah) in class 1 MI Thoriqul Huda Batu City. The research method is the class action research design refers to a spiral of Kemmis and MC. Taggart, which goes through two cycle of stages, planning, implementation, observation, reflection. The result of the study indicate balok huruf learning media can improve the ability to recognize hijaiyah letters and punctuations marks (fathah, kasroh, and dhamah) which was evidenced by the activity of students as still in action 51,8%, stage I is 74%, and stage II is 88%. Whereas before the action the average score of students 65 with 14 students completed. In stage on the average value of 75 students with 25 students. And at the stage II there was an increase that was an average value of 85,5 with 24 students completing.

Keywords: *Balok huruf learning media, improve the ability to recognize, hijaiyah letters and punctuation marks (fathah, kasroh, dhamah).*

A. Pendahuluan

Melalui pembelajaran di Madrasah, diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun untuk orang lain. Untuk masa-masa yang akan datang, misalkan masa 10 tahun yang akan datang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada masa itu, kebutuhan dari zaman ke zaman pasti mengalami perubahan. Sedangkan menurut Sulistiono (2019: 58) “saat ini dinamika perkembangan teknologi informasi mengalami percepatan yang luar biasa, bahkan hanya dalam waktu yang singkat tidak menunggu setahun dua tahun. Pergerakan perkembangan teknologi informasi menjadi arus deras dalam gelombang globalisasi”.

Guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan yang mana profesionalisme dari seorang guru dianggap sangat penting dan sangat diperlukan, karena untuk mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kreatif, efektif, dan efisien demi berkembangnya kemampuan siswa dari berbagai segi kemampuan, dari

karakteristik siswa yang beranekaragam. Seperti pembelajaran Al-qur'an Hadist yang mana mengharuskan anak usia dini untuk memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-qur'an Hadist.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan masalah dalam mengenal huruf hijaiyah yang terjadi di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kota Batu, mengingat yang menjadi penyebab sebagian besar siswa sulit memahami dan menghafal huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dhamah) yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah, guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan tidak semangat mengikuti proses belajar. Sedangkan menurut keterangan guru mata pelajaran, saat ini siswa kelas I tidak mampu membaca huruf hijaiyah tanpa harakat dan mampu membaca huruf hijaiyah yang sudah berharakat dan hal tersebut dikarenakan sejak dari RA siswa belajar membaca huruf hijaiyah langsung disertai harakat.

Sedangkan berdasarkan berbagai sumber dan kenyataan yang ada di lingkungan pendidikan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat memiliki pengaruh dan manfaat yang besar terhadap kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan pengertian "media pembelajaran yaitu alat perantara untuk memberikan dan mendapatkan informasi", menurut Heinich, dan kawan-kawan (1982) (dalam Azhar, 2009: 4). Sedangkan menurut Sulistiani (2016) mengemukakan "media merupakan bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya". Menanggapi hal itu, Guru dituntut aktif, kreatif, dan berinovatif untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa yang dulunya pasif bisa ikut serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan berdampak positif pada siswa yaitu peningkatan proses maupun hasil belajar, pemahaman siswa serta meningkatkan kualitas siswa/ suasana kelas yang sering disebut dengan istilah PAKEM yang merupakan singkatan dari Pembelajaran aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Aqib, 2013: 40).

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti perlu melakukan perbaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar, terutama pada penggunaan pembelajaran dalam hal ini media balok huruf yang memiliki peran positif untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi agar siswa mendapat nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan, karena dengan penggunaan media balok huruf siswa akan lebih aktif mengikuti pembelajaran dan aktif dalam mencoba mengerjakan, sebab penggunaan media ini juga bisa sambil bermain sesuai dengan karakteristik anak kecil yang masih suka bermain. Penggunaan media balok huruf ini bisa mendorong keaktifan siswa dalam membaca, kemandirian dan tanggung jawab dalam diri sendiri, serta juga menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan menyenangkan.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di kelas I MI Thoriqul Huda Kota Batu tahun pelajaran 2018/2019. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau (Action Reseach). Desain penelitian tindakan kelas mengacu pada model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart, yang melalui dua siklus, setiap tahapannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, refleksi (Wiriaatmadja, 2008: 66). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktifitas siswa dan guru mata pelajaran, lembar observasi keaktifan siswa, lembar hasil tes lisan, pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kontruksi dan verifikasi (Sugiyono, 2015: 338). Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Thoriqul Huda kota Batu tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus tindakan yang dilaksanakan pada bulan April 2019. Hal yang dijadikan indikator keberhasilan dalam penelitian ini jika ketuntasan belajar individu mencapai 75 (masuk kategori baik (B) dan jika ketuntasan klasikal presentasenya mencapai 80%.

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mengidentifikasi kemampuan awal siswa melalui nilai dokumentasi dari hasil tes sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti meminta data nilai akhir yang diperoleh siswa kelas I mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Data nilai ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Namun dari data yang diperoleh persentase hasil belajar klasikal adalah 51,8% yang mana siswa tuntas berjumlah 14 siswa dari 27 siswa yang terdapat dikelas dengan rata-rata nilai siswa adalah 65 yang berarti hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Pembelajaran Al-qur'an Hadist materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah) dilaksanakan dengan menggunakan media balok huruf. Maka dilakukanlah evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan. Evaluasi disini menggunakan test individu, yaitu dengan tes lisan, tetapi juga dilakukan evaluasi non test. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan siswa serta kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah). Setelah penelitian dapat diketahui :

1. Perubahan aktifitas dan keaktifan siswa

Dalam penelitian ini, perubahan aktifitas dan keaktifan siswa dapat diketahui melalui metode yang dipakai yaitu metode observasi yang mana setelah penelitian dengan penerapan media balok huruf tentang materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah) dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah,

sehingga dengan penggunaan media balok huruf ini siswa juga mengalami perubahan prilaku dari arah negatif ke arah positif.

Keadaan kelas pada saat pra siklus masih menunjukkan keadaan siswa yang mengikuti proses belajar mengajar belum sepenuhnya fokus pada proses belajar mengajar melainkan siswa masih banyak yang gaduh, masih belum fokus pada materi yang diajarkan guru, masih bermain alat yang ada di atas meja, selain itu juga masih sering dijumpai siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada juga siswa yang suka mengganggu teman lainnya, selain itu terdapat siswa yang hanya duduk diam saja.

Pada siklus I keadaan kelas sudah mulai fokus dengan adanya penggunaan media balok huruf tetapi masih dijumpai siswa yang sering berjalan kesana kemari, juga masih dijumpai siswa yang bermain sendiri, dan masih ada siswa yang suka mengganggu teman yang lainnya. Dan sebagian siswa sudah bisa mengkondisikan dan mengikuti intruksi dari guru. Berdasarkan observasi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, sehingga hal itu mendorong peneliti untuk mengulang penerapan proses belajar mengajar dengan menggunakan media balok huruf tetapi dengan mendesain ulang media balok huruf dengan jumlah warna yang lebih banyak pada sisi balok huruf, menjelaskan secara jelas dan rinci langkah penggunaan media balok huruf yang mana metode dan cara pengajaran masih sama dengan siklus I karena dirasa cocok untuk pembelajaran materi tersebut.

Dalam pelaksanaan siklus II guru kembali menggunakan media balok huruf dalam proses belajar mengajar sama dengan siklus I dengan menggunakan metode drill, tanya jawab, ceramah dan tetap dilakukan pembelajaran secara kelompok. Tetapi pada siklus II ini guru menjelaskan kembali langkah proses belajar dengan menggunakan balok huruf sederhana mungkin sehingga siswa mudah dalam memahaminya secara jelas dan rinci. Selain itu guru juga mendesain ulang media balok huruf dengan jumlah warna yang lebih banyak lagi. Hal itu mendorong kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan siswa tidak memiliki kesempatan untuk jalan kesana kemari, selain itu juga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengganggu teman yang lainnya. Dengan adanya warna yang lebih banyak di setiap sisi balok huruf menjadikan siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat sehingga kesiapan belajar siswa semakin meningkat. Antusias untuk belajar juga meningkat karena rasa tertarik dengan media yang tinggi.

Dari hasil non test diperoleh fakta bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat serta dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, ini dapat dibuktikan dengan persentase siswa di bawah ini :

Tabel Rekapitulasi hasil evaluasi keaktifan belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

Jml Skor	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Ket
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1-4	7	25,9%	2	7%	1	3,7%	Kurang
5-8	7	25,9%	9	33,5%	5	18,5%	Cukup
9-12	6	22,2%	9	33,5%	11	40,7%	Baik
13-16	7	25,9%	7	25,9%	11	40,7%	Sangat Baik
Jml	27	100%	27	100%	27	100%	

2. Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan siswa cukup baik dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah) kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kota Batu. Peningkatan tersebut terlihat dalam hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II. Perolehan nilai atau hasil belajar mengacu pada perolehan skor pada tahap tersebut.

Dari pengamatan lapangan dan presentase hasil belajar dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari kemampuan mengenal materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah) kelas I dan dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Yaitu dengan menetapkan standar nilai ketuntasan individu siswa dengan nilai 75, dan presentase ketuntasan 80% dari siswa yang mengikuti test diakhir setiap siklus.

Peningkatan hasil belajar itu ditunjukkan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 75. Pada saat pra siklus rata-rata hasil belajar siswa 65 dan presentase ketuntasan belajar 51,8. Sedangkan pada siklus I siswa memperoleh rata-rata 75 dan presentase ketuntasan belajar 74%. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 85,5 dan presentase ketuntasan belajar 88%.

Berdasarkan data analisis tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media balok huruf pada pembelajaran Al-qur'an Hadist materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah) dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, dan meningkatkan keaktifan serta aktifitas belajar siswa karena siswa merasa senang belajar dengan balok huruf karena yang dirasakan

adalah bermain. Meningkatkan kualitas belajar siswa adalah salah satu manfaat dari media pembelajaran, menurut (Yamin, 2007: 200).

Tabel Rekapitulasi hasil evaluasi belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

No.	Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata kelas	65	75	85,5
2.	Jumlah siswa yang tuntas	14	20	24
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	7	3
4.	Persentase hasil belajar	51,8%	74%	88%

Salah satu manfaat media pembelajaran yaitu meningkatkan kualitas belajar siswa karena dengan adanya media akan menciptakan kondisi belajar yang membutuhkan waktu tidak lama, menjadikan siswa mudah paham dalam memahami materi. Media mampu mempermudah siswa dalam belajar sehingga kualitas dan prestasi belajar bisa mengalami peningkatan seiring dengan pemahaman yang didapatkan oleh siswa. Penggunaan media secara maksimal akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Basyiruddin, 2002:11).

Selain itu dapat dilihat bahwa hasil kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah) pada setiap siklus. Selain terpenuhinya indikator kinerja yang telah ditetapkan, ada beberapa keuntungan dengan diterapkannya media balok huruf, diantaranya yaitu :

1. Pada saat siswa mengucapkan huruf per huruf dari huruf hijaiyah, siswa terlihat santai, senang, dan bersemangat. Karena siswa tidak merasa menghafal tetapi hanya membaca dan mengenal huruf hijaiyah dalam balok huruf yang dilakukan dengan bermain lempar dadu, yang ada difikiran siswa hanya bermain untuk menjadi pemenang bukan belajar;
2. Dengan penggunaan media balok huruf, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan tidak jenuh dalam proses belajar mengajar sehingga fokus pada pembelajaran;
3. Dengan penggunaan media balok huruf, siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran;
4. Penggunaan media balok huruf yang tidak sulit dalam penggunaannya membuat siswa tidak merasa tegang saat pembelajaran;
5. Dengan penggunaan media balok huruf menjadikan siswa tidak merasa belajar tetapi yang dirasakan adalah bermain di dalam kelas.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist menggunakan media balok huruf yang dilaksanakan selama 2 siklus menunjukkan bahwa penggunaan media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Kota Batu. Pada setiap siklus yang dilakukan proses belajar mengajar. Hal itu dapat ditunjukkan dari nilai ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung, yang mana pada hasil keaktifan belajar siswa setiap pra siklus selalu mengalami peningkatan. Sedangkan sesuai hasil evaluasi belajar yang dilakukan dengan tes lisan pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran balok huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasroh, dan dhamah) yang dibuktikan melalui keaktifan siswa sebelum tindakan masih 51,8%, siklus I yaitu 74% dan siklus II yaitu 88%. Sedangkan tindakan nilai rata-rata siswa 65 dengan 14 siswa tuntas dan presentase ketuntasan 51,8% yang mana kemampuan siswa masih tergolong rendah. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 7 dengan 20 siswa tuntas dan presentase ketuntasan 74%, dan pada tahap siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata 85,5 dengan 24 tuntas siswa dengan presentase ketuntasan 88%.

Daftar Rujukan

- Azhar, Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Basyiruddin, Usman. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, Ika Ratih. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik dan sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam 2(2), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/166/169>.
- Sulistiono, M. (2019). *Implementasi Hybryd Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*. ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam 1(1), hlm 57- 67. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/download/2794/2597>.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.